

**KALAM ASY'ARIYAH DALAM TAFSIR SUFISTIK *LAṬĀ'IF AL-  
ISYĀRĀT* KARYA AL-QUSYAIRĪ**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Theology Islam**

**Oleh:**

**Dwi Ifadatus Sa'adah  
12530054**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**



**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Dosen: Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari Isnani Sholeha  
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

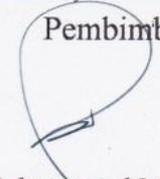
Nama : Dwi Ifadatus Sa'adah  
NIM : 12530054  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : KALAM ASY'ARIYAH DALAM TAFSIR SUFISTIK  
*LAṬĀ'IF AL-ISYĀRĀT KARYA AL-QUSYAIRI*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Desember 2015  
Pembimbing,

  
Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.

19680128 199303 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ifadatus Sa'adah  
NIM : 12530054  
Fakultas: : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan: : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah: : Jln. K.H. Abd. Rosyid RT. 16 RW.07  
Nguwok Modo Lamongan  
Alamat Yogyakarta: : Jln. Timoho RT. 28 RW.08 Ngentak Sapen  
Sleman Yogyakarta  
Telp/Hp: : 085643693695  
Judul: : KALAM ASY'ARIYAH DALAM TAFSIR  
SUFISTIK *LATĀ'IF AL-ISYĀRĀT* KARYA  
KARYA AL-QUSYAIRI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Desember 2015

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
1B41BADF908182356  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

menyatakan



( Dwi Ifadatus Sa'adah )  
NIM: 12530054



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DU.U/PP.00.9/044/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul : KALAM ASY'ARIYAH DALAM  
TAFSIR SUFISTIK *LAṬĀ'IF AL-*  
*ISYĀRĀT* KARYA AL-QUSYAIRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Ifadatus Sa'adah

NIM : 12530054

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 31 Desember 2015

Nilai munaqasyah : 96 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang / Penguji I

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.

NIP. 19680128 199303 1 001

Penguji II

Dr. Phil. Sahiron, M.A.

NIP. 19680605 199403 1 003

Penguji III

Drs. Muhammad Yusup, M.Ag.

NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 31 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

## Motto

“Noto Niat Nggowo Ni'mat ”

(Sesorang yang menata niatnya dengan benar yang semuanya kembali kepada Allah, maka akan membawa kenikmatan yang sangat besar dari-Nya)

## **PERSEMBAHAN**

**Karya Tulis ini kupersembahkan untuk:**

- 1. Ibu dan ayah tercinta "Umi Ma'rifah dan Muhammad Mustaqim" yang selalu ada untukku, senantiasa membimbing dan mengajarku everything.**
  - 2. Mbak "Ainun Na'imah", kakak "Nur Sholihin", adik "Munzil Ma'arif" yang senantiasa membantuku dan memotivasiku dalam belajar.**
  - 3. Pak dhe "Abd. Syukur" dan nenek "Asyiyah" yang tak sempat melihatku berada dalam waktu yang mereka nantikan dulu.**
- Semoga amal ibadah kalian diterima di sisi Allah, di ampuni segala dosa kalian, dan ditempatkan di surga-Nya kelak.**
- Amin.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Śād	Ś	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah

ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* ditulis Rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>Muta'qqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

### III. *Tā'marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *tā'marbūṭah* dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
نعمة الله	Ditulis	<i>Ni'matullāh</i>

### IV. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	ضرب ( <i>daraba</i> )
◌ِ	Kasrah	Ditulis	فهم ( <i>fahima</i> )
◌ُ	Dammah	Ditulis	كتب ( <i>kutiba</i> )

### V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

## VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

## VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>

**IX. Huruf Besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

**X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisnya**

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

## ABSTRAK

Al-Qusyairi merupakan salah satu tokoh sufi yang namanya harum hingga saat ini. Pemikiran-pemikirannya memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan tasawuf. Selain sebagai sufi, ia juga merupakan mufassir yang tidak lepas dari kesufiannya dalam menafsirkan al-Qur'an. Kitab tafsir al-Qusyairi adalah *Latā'if al-Isyārāt*, ia menulisnya pada tahun 343 H yang masih berada dalam suasana konflik antara Mu'tazilah dan Asy'ariyah. Semua tokoh Asy'ariyah dipenjarakan. Al-Qusyairi kemudian menulis *Syikāyah Ahl al-Sunnah Mā Nālahum min al-Mihnah* sebagai pembelaannya yang sangat besar terhadap aliran Asy'ariyah. Pembelaan al-Qusyairi terhadap Asy'ariyah menunjukkan bahwa ia adalah penganut Asy'ariyah bahkan sebagai salah satu tokoh dari aliran tersebut. Sehingga hal ini memungkinkan terdapat penafsiran-penafsiran al-Qusyairi yang cenderung membela Aliran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan yang terfokus pada penafsiran al-Qusyairi terhadap ayat-ayat yang dijadikan pijakan Asy'ariyah guna menggali dan mengetahui adanya kalam Asy'ariyah dalam tafsir sufistik al-Qusyairi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menekankan pada kitab *Latā'if al-Isyārāt* karya al-Qusyairi. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif-analisis*, yakni dengan mendeskripsikan dan menganalisis penafsiran al-Qusyairi terhadap ayat-ayat yang dijadikan pijakan Asy'ariyah. Sedangkan dalam hal pendekatan, penelitian ini menggunakan kacamata historis untuk melacak hal-hal yang melatar belakangi dan membangun penafsiran al-Qusyairi dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan ilmu kalam untuk melihat penafsiran al-Qusyairi melalui prespektif ilmu kalam.

Al-Qusyairi memang seorang sufi tetapi ia juga berlatar belakang Asy'ariyah. Ia banyak belajar ilmu ushuluddin kepada guru-guru yang bermadzhab Asy'ariyah seperti Ibn Faurak dan al-Asfarāyini. Ia juga banyak menelaah buku-buku karya al-Baqillani yang merupakan pendiri kedua aliran tersebut. Selain itu, guru al-Qusyairi dalam bidang tasawuf; Abū 'Ali al-Daqāq merupakan salah satu murid al-Asy'ari dan menempuh jalan darinya dalam hal *ushul*. Ia mengikuti metode gurunya tersebut; berusaha mengumpulkan antara tasawuf sunni dan kalam Asy'ariyah. Sehingga melalui penelurusan ayat-ayat yang dijadikan pijakan Asy'ariyah, peneliti menemukan banyak sekali bias-bias Asy'ariyah dalam penafsirannya tersebut. Dalam permasalahan "wajah" Tuhan misalnya, ia berusaha menjelaskan penafsirannya sesuai konsep yang dibawa Asy'ariyah bahwa "wajah" tersebut merupakan sifat Tuhan yang قائمة بذاته. Ia juga menyatakan bahwa Tuhan memang bersemayam di atas 'Arsy dan berusaha menjelaskannya sesuai konsep Asy'ariyah لا هي هو ولا هي غيره. Akan tetapi melihat notabene-nya adalah seorang sufi, terdapat keunikan-keunikan pendapat al-Qusyairi tentang kalam Asy'ariyah yang tidak terdapat dalam tokoh Asy'ariyah lainnya. Misalnya, dalam permasalahan 'Arsy, ia berpendapat bahwa Allah memiliki dua 'Arsy; di langit yang merupakan hal yang ma'lum, dan 'Arsy di dunia yang bertempat di hati para *ahl al-tauhīd* atau para ahli tasawuf.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alḥamdulillāh Rabbi al-Ālamīn.* Segala puji bagi Allah yang senantiasa memberikan *ni'mat, rahmat, taufīq, hidāyah* serta *ināyah*-Nya kepada seluruh manusia. Tak lupa shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa membimbing ummatnya melalui risalah-*risalah* yang diberikan Allah, sehingga manusia dapat membedakan antara yang *ḥaq* dan yang *bāṭil*.

*Alḥamdulillāh* sekali lagi peneliti haturkan kepada Allah, karena berkat pertolongan-Nya penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima kritik dan saran untuk kebaikan kedepannya dan meminta maaf yang sebesar-besarnya.

Penulisan skripsi ini tentunya juga tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT., yang telah memberikan rahmat-Nya kepada manusia dan kepada Nabi Muhammad yang telah membimbing ummatnya kepada jalan yang *ḥaq*.

2. Ayahanda Muhammad Mustaqim serta ibunda Umi Ma'rifah, yang senantiasa membimbing dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, melakukan yang terbaik untuk anak-anaknya, serta tak henti-hentinya mendo'akan penulis agar menjadi anak yang berbarkati dan bermanfaat untuk agamanya. Semoga Allah selalu melindungi, merahmati menyertai langkah kalian.
3. Prof. Dr. H. Machasin M.A. (PGS) Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Abdul Mustaqim selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Drs. H. Yusron, M.A. Selaku pembimbing Akademik peneliti dari smester 1 hingga penulis menyelesaikan proses belajar di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Terimakasih banyak bapak atas nasehat-nasehat, motivasi dan supportnya selama ini. semoga Allah selalu melindungi dan senantiasa memberikan kasih sayang-Nya kepada bapak.
7. Drs. Muh. Mansur, M.Ag. Selaku pembimbing skripsi peneliti yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, membaca dan mengoreksi skripsi penulis dan memotivasi peneliti. Terimakasih bapak atas bimbingannya, ilmunya dan motivasinya selama ini.
8. Seluruh dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya, dan semua dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menginspirasi dan

memberikan ilmunya kepada peneliti. Segenap Staf Tata Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

9. Seluruh guru-guru peneliti baik formal maupun non formal mulai dari tingkat SD hingga SMA, *wustho* hingga *'ulya* dan juga guru-guru TPQ yang berjuang dan senantiasa mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
10. Mbak Ainun Naimah dan kakak Nur Sholihin serta adik Munjil Ma'arif yang membantu, mengarahkan dan memberikan masukan-masukan serta motivasi bagi peneliti.
11. Teman-teman jurusan IAT angkatan 2012, terkhusus kepada Nasif, Zemakhsyari, Ulya, Khoir, Hikmah, Umamah, Tati, Ina, Nisa', Siti, Rika, Tika, Maula, yang telah memberikan kebahagiaan selama ini, berbagi ilmu dengan berdiskusi dan belajar bersama, memberikan arahan, bantuan dan motivasi dalam proses perkuliahan.
12. Teman-teman peneliti, keluarga @POKER.Yo (alumni pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji-Paciran-Lamongan di Yogyakarta), terkhusus kepada Eka Ainir Rosyidah, Erma Rohmana, Mutathohirin, dan Minanur Rohman yang selalu ada untuk peneliti.
13. Teman-teman "Muslimah" (komunitas khataman al-Qur'an) yang memberikan suguhan-suguhan kerohanian, berdiskusi dan memberi support.
14. Penghuni "kos raja murah" (Nurul, Auna, Maria, Zola, Desy, Yayuk, Ira) yang senantiasa mengisi hari-hari peneliti dengan kebahagiaan dan keceriaan bersama.

15. Kak Barir yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti, memberikan arahan dan masukan-masukan kepada peneliti dan berdiskusi bersama.
16. Teman-teman lain yang turut mendukung serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir, Misbahul Badri, Lailatul Mukarromah, Himatul Fitriya dan Heni Roudlatul Husna.
17. Kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi serta dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hanya do'a yang dapat penulis panjatkan sebagai tanda rasa terimakasih penulis yang sebesar-besarnya. Semoga mereka selalu ada dalam lindungan Allah, selalu di rahmati Allah dan jasa-jasa yang telah mereka lakukan mendapat balasan dari Allah dengan balasan yang sebaik-baiknya. Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik serta masukan-masukan untuk kebaikan kedepannya. Meskipun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat membawa manfa'at dan berkah bagi agama, dunia dan akhirat. Amin.

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Penulis

Dwi Ifadatus Sa'adah  
12530054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II</b>	
<b><i>LAṬĀ'IF AL-ISYĀRĀT</i></b> .....	16
A. Al-Qusyairī .....	16
1. Latar Belakang Keluarga .....	16
2. Guru dan Murid al-Qusyairī.....	19
3. Suasana Politik, Sosial Keagamaan dan Keilmuan.....	21
4. Karya-karyanya.....	23
B. <i>Laṭā'if al-Isyārāt</i> .....	26
1. Menenal Kitab <i>Laṭā'if al-Isyārāt</i> .....	26
2. Latar Belakang Penulisan .....	27
3. Sistematika Penulisan .....	29
4. Metode Penafsiran .....	30

<b>BAB III</b>	<b>TOKOH-TOKOH ASY'ARIYAH DAN PERKEMBANGANNYA</b>	<b>35</b>
	A. Sejarah Munculnya Asy'ariyah.....	35
	B. Tokoh-tokoh Asy'ariyah, Doktrin dan Perkembangannya .....	39
	1. Abū Hasan al-Asy'ari .....	39
	2. Al-Baqillāni.....	48
	3. Al-Juwaini (Imam al-Haramain).....	51
	4. Al-Ghazali.....	55
<b>BAB IV</b>	<b>PENGARUH TEOLOGI ASY'ARIYAH TERHADAP AL-QUSYAIRI DALAM TAFSIR <i>LAṬĀ'IF AL-ISYĀRĀT</i></b>	<b>63</b>
	A. Variasi Pengaruh Doktrin Teologi Asy'ariyah dalam Tafsir <i>Laṭā'if al-Isyārāt</i> .....	63
	1. Sifat-sifat Tuhan.....	63
	2. Perbuatan Manusia dan Kehendak Mutlak Tuhan .....	65
	3. Al-Qur'an .....	66
	4. Melihat Tuhan .....	66
	5. Keadilan Tuhan .....	67
	B. Teologi Asy'ariyah al-Qusyairi dalam tafsir <i>Laṭā'if al-Isyārāt</i> .....	68
	1. Antropomorphis Tuhan.....	68
	2. Orang yang Berdosa Besar tidak Kekal dalam Neraka.....	74
	3. Kalam Allah yang Qadīm .....	78
	4. Perjumpaan Hamba dengan Tuhan .....	81
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>84</b>
	A. Kesimpulan .....	84
	B. Saran-Saran .....	87
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>88</b>
	<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	<b>92</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kitab tafsir *Laṭā'if al-Isyārāt* mulai ditulis oleh al-Qusyairī pada tahun 434 H.<sup>1</sup> Kitab tersebut dinilai ulama' sebagai kitab tafsir yang mempunyai corak sufi yang lengkap 30 juz, setelah sebelumnya terdapat kitab tafsir yang juga mempunyai corak yang sama namun tidak menafsirkan al-Qur'an secara menyeluruh yaitu *Tafsir al-Qur'an* karya Sahal Ibn 'Abdillāh al-Tustari.<sup>2</sup>

Ibrahim Basyuni menyatakan bahwa al-Qusyairī adalah orang yang telah menguasai ilmu syari'at dan hakikat, dan dalam tafsirnya beliau mengkompromikan antara kedua ilmu tersebut.<sup>3</sup> Bahkan kitab *Laṭā'if al-Isyārāt* dianggap sebagai kitab tafsir sufi terbaik dan unggul menurut kebanyakan ulama'. Lebih lanjut Ibrahim Basyuni menyebutkan bahwa setiap ilmu syari'at yang tidak diperkuat dengan hakikat, maka ia tidak bisa diterima dengan mutlak dan setiap hakikat yang tidak berpijak pada syari'at, maka ia akan tertolak dan sia-sia.<sup>4</sup> Salah

---

<sup>1</sup> Muqaddimah al-Qusyairī dalam kitabnya *Tafsir al-Qusyairī al-Musamma Laṭā'if al-Isyārāt Juz I* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2007) hlm.5.

<sup>2</sup> Lihat contoh tafsir corak sufistik dalam 'Abd ul Mustaqim *Dinamika Sejarah Tafsir Alqur'an* (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ (Lingkar Studi Alqur'an) Ar-Rahmah, 2012) hlm.128-130.

<sup>3</sup> Ibrahim Basyuni, dalam Pengantar *Laṭā'if al-Isyārāt Tafsir al-Qusyairī Juz I* (Mesir: Al-Hayyah al-Miṣriyyah al-'Āmmah li al-Kitāb, 1971) hlm.6.

satu bukti bahwa kitab *Laṭā'if al-Isyārāt* merupakan kitab tafsir sufi adalah sebagai berikut:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِّن شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَآبِ السَّبِيلِ إِن كُنْتُمْ ءَامَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ  
الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّقَىٰ أَجْمَعِينَ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٥١﴾

Artinya:

Ketahuilah, Sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, Maka Sesungguhnya seperlima untuk Allah, rasul, Kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan, Yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.<sup>5</sup>

الغنيمة ما أخذه المؤمنون من أموال الكفار إذا ظفروا عند المجاهدة والقتال معهم. فإذا لم يكن قتال- أو ما فى معناه- فهو فىء. والجهد قسمان: جهد الظاهر مع الكفار، وجهد الباطن مع النفس والشيطان وهو الجهد الأكبر- كما فى الخبر. وكما أن فى الجهد الأصغر غنيمة عند الظفر، فى الجهد الأكبر غنيمة، وهو أن يملك العبد نفسه التى كانت فى يد العدو: الهوى والشيطان.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Abbas Arfan Baraja, *Ayat-Ayat Kauniah Analisis Kitab Tafsir Isyari (Sufi) Imam al-Qusyairi terhadap Beberapa ayat Kauniah dalam Alqur'an* (Malang: UIN-Malang Press, 2009) hlm.86-88.

<sup>5</sup> Q.S. al-Anfāl (8): 41. DEPAG RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya al-Jumānatul 'Alī* (Bandung: CV-Penerbit J-Art, 2005) hlm.183.

<sup>6</sup> 'Abd al-Kārim bin Ḥawāzin bin 'Abd al-Mālik al-Qusyairi, *Tafsir al-Qusyairi Juz I...*, hlm.5.

Akan tetapi, pada abad 4 H terjadi sebuah konflik yang berkepanjangan antara dua aliran terkemuka di Naisabur, yaitu Mu'tazilah dan Asy'ariyah. Konflik tersebut mencapai puncaknya pada abad 5 H (443-447 H) atas prakarsa al-Kanduri yang berada dipihak Mu'tazilah. Kelompok Asy'ariyah mengalami penindasan dan fitnah yang kejam. Sejumlah tokoh-tokoh besar Asy'ariyah dipenjarakan, termasuk di dalamnya adalah al-Qusyairī.<sup>7</sup> Konflik yang terjadi saat itu kemudian melatar belakangi al-Qusyairī dalam menulis *Syikāyah Ahl al-Sunnah Mā Nālahum min al-Miḥnah*. Kitab tersebut merupakan sebuah risalah yang disajikan untuk mempertahankan kebenaran madzhab Asy'ari dan menyatakan bahwa madzhab Asy'ariyah merupakan kajian yang amat mendasar tentang hakikat ruh Islam.<sup>8</sup>

Al-Qusyairī dalam *syikāyah*-nya (tersebut) berusaha menjernihkan tuduhan-tuduhan orang yang memusuhi madzhab Asy'ariyah (Mu'tazilah). Salah satu tuduhan yang dilontarkan oleh Mu'tazilah pada saat itu adalah tentang mimpi al-Asy'ari bertemu Nabi Muhammad SAW. Mereka mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW tidaklah menjadi Nabi lagi dalam kuburnya, dan bukanlah seorang rasul (utusan) setelah wafatnya. Al-Qusyairī membantah dengan menyatakan bahwa pernyataan tersebut tidak berdasar dan tidak sah. Nabi Muhammad tetaplah hidup dalam kuburnya sebagaimana firman Allah :

---

<sup>7</sup> Ibrahim Madkour, *Aliran dan Teori Filsafat Islam terj.* Yudian Wahyudi Asmin (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009) hlm.65.

<sup>8</sup> Abu al-Qāsim Al-Qusyairī al-Nisaburi, *Risalah Qusyairiyyah Induk Ilmu Tasawwuf terj.* Muhammad Luqman Hakiem (Surabaya: Risalah Gusti, 2014) hlm.xxiv.

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ ﴿١٦٦﴾

Artinya:

Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka itu hidup disisi Tuhannya dengan mendapat rezki.<sup>9</sup>

Jika ayat tersebut menjelaskan bahwa para syuhada tetap hidup disisi Allah, maka begitu juga dengan Nabi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dibanding para syuhada' tersebut.<sup>10</sup>

Pembelaan al-Qusyairī yang begitu tangguh terhadap Asy'ariyah menunjukkan bahwa ia merupakan salah satu ulama yang menganut dan berada dipihak Asy'ariyah bahkan ia menjadi salah satu pembesar dari aliran tersebut. Kefanatikan al-Qusyairī terhadap aliran Asy'ariyah ini berimbas pada kapasitas kitab *Laṭā'if al-Isyārāt* sebagai kitab tafsir yang memiliki corak sufi. Apalagi, Tahun penulisan kitab tafsir tersebut merupakan tahun yang masih berada dalam suasana konflik yang terjadi antara Mu'tazilah dan Asy'ariyah yang dimulai sejak

---

<sup>9</sup> Q.S. Ali imrān (3): 169. DEPAG RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm.73.

<sup>10</sup> Taj al-Din 'Abd al-Wahab bin Taqiyuddin Al-Subki, *Syikāyah Ahl al-Sunnah Mā Nalāhum Min al-Miḥnah* dalam *Ṭobaqāt al-Syafi'iyah al-Kubrā li al-Subki juz 3* (Kairo: Hijr li al-Ṭobā'ah wa al-Nasyr wa al-Tauzī', 1413) hlm.406.

berkuasanya dinasti Buwaihi.<sup>11</sup> Salah satu penafsiran al-Qusyairī sebagaimana berikut:

..... فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ..... ﴿٢١﴾

Artinya:

.....Maka Barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan Barangsiapa yang ingin (kafir) Biarlah ia kafir".....<sup>12</sup>

فمن شاء فليؤمن، ومن شاء فليكفر.. هذا غاية التهديد، أي إن آمنتم ففوائد إيمانكم عليكم مقصورة، وإن أبيتم فعذاب الجحود موقوف عليكم، والحق- سبحانه- عزيز لا يعود إليه بإيمان الكافة- إذا وحدوا- زين، ولا من كفر الجميع- إن جحدوا- شين.<sup>13</sup>

Penafsiran yang diungkapkan al-Qusyairī di atas sangat sesuai dengan teori *kasb* yang dimunculkan aliran asy'ariyah tentang perbuatan manusia bahwa segala yang dikerjakan manusia bukan semata-mata Allah yang menjalankan melainkan terdapat juga usaha manusia di dalamnya.

Dari beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa al-Qusyairī memang memiliki kecenderungan terhadap sufi dalam menafsirkan al-Qur'an sebagaimana banyaknya pendapat para ulama' dan bukti yang telah ada, namun di

<sup>11</sup> Tsuroya Kiswati, *al-Juwaini Peletak Dasar Teologi Rasional dalam Islam* (Jakarta: Erlangga, 2005) hlm.28-29.

<sup>12</sup> Q.S. al-Kahfi (18): 29. DEPAG RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm.298.

<sup>13</sup> 'Abd al-Kārim bin Ḥawāzin bin 'Abd al-Mālik al-Qusyairī, *Tafsir al-Qusyairī Juz II...*, hlm.218.

sisi lain terdapat satu bukti yang menunjukkan bahwa al-Qusyairī juga memiliki kecenderungan terhadap paham Asy'ariyah dalam mengarang kitab *Laṭā'if al-Isyārāt*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kalam Asy'ariyah dalam kitab tafsir sufistik *Laṭā'if al-Isyārāt* karya al-Qusyairī melalui ayat-ayat yang dijadikan pijakan oleh aliran Asy'ariyah untuk mengetahui dan menggali pendapat-pendapat al-Qusyairī seorang sufi sejati ternama tentang kalam Asy'ariyah dalam kitab tafsirnya *Laṭā'if al-Isyārāt* serta keunikan-keunikannya yang tidak terdapat pada tokoh Asy'ariyah lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran al-Qusyairī terhadap ayat-ayat yang dijadikan pijakan oleh aliran Asy'ariyah dalam kitab *Laṭā'if al-Isyārāt*?
2. Bagaimana kalam Asy'ariyah dalam tafsir sufistik al-Qusyairī *Laṭā'if al-Isyārāt*?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui bagaimana penafsiran Al-Qusyairī terhadap ayat-ayat yang dijadikan pijakan oleh aliran Asy'ariyah dalam kitab *Laṭā'if al-Isyārāt* dan Mengetahui bagaimana kalam Asy'ariyah dalam tafsir sufistik Al-Qusyairī

*Laṭā'if al-Isyārāt*. Sedangkan kegunaan (manfaat) dari penelitian ini yang mungkin bisa diharapkan oleh penyusun skripsi:

- a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang penafsiran.
- b. Memberikan pengetahuan mengenai bagaimana penafsiran Al-Qusyairī terhadap ayat-ayat yang dijadikan pijakan oleh aliran Asy'ariyah dalam kitab *Laṭā'if al-Isyārāt*
- c. Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kalam Asy'ariyah dalam tafsir sufistik Al-Qusyairī *Laṭā'if al-Isyārāt*.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sumber utama penelitian ini adalah kitab *Laṭā'if al-Isyārāt* yang ditulis oleh Al-Qusyairī. Untuk membedakan antara skripsi ini dengan karya ilmiah yang lain berdasarkan pra-penelitian yang telah dilakukan, maka berbagai karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu; *pertama*, karya ilmiah yang berkaitan dengan aliran asy'ariyah, dan yang *kedua*; karya ilmiah yang berhubungan dengan kitab tafsir *Laṭā'if al-Isyārāt*.

Kategori *pertama* di antaranya adalah buku Abu Hasan al-Asy'ari terj. Afif Muhammad dan Solihin Rasyidi, *Ajaran-Ajaran Asy'ari*.<sup>14</sup> Buku ini membahas tentang ajaran-ajaran Asy'ari kepada para pengikutnya yang di antaranya adalah

---

<sup>14</sup> Abu Hasan Al-Asy'ari, *Ajaran-Ajaran Asy'ari* terj. Afif Muhammad dan Sholihin Rasyidi (Bandung: PUSTAKA, 1986).

ajaran tentang al-Qur'an yang merupakan Kalam Allah dan bukan makhluk, persemayaman Tuhan di atas 'Arsy, sifat-sifat Tuhan, persoalan melihat Tuhan di akhirat, kehendak Tuhan, adzab kubur, dan penolakan Asy'ari terhadap kaum Mu'tazilah.

Selain itu adalah buku Siradjuddin Abbas, *I'tiqad Ahlussunnah Wal-Jama'ah*.<sup>15</sup> Dalam buku ini dijelaskan bahwa yang dimaksud golongan *Ahlussunnah Wal-Jama'ah* menurut penulis adalah golongan Asy'ariyah. Buku tersebut menjelaskan tentang faham-faham Asy'ariyah yang dibawa oleh Abu Hasan Al-Asy'ari dan menyebutkan semua aliran-aliran yang ada dalam ilmu kalam yang *i'tiqad*-nya bertentangan dengan aliran Asy'ariyah di antaranya adalah aliran Syi'ah, Khawarij, Murji'ah, Qadariyah, Jabariyah, Najariyah, Musyabbihah, Ibn Taimiyah, Wahabi, Bahaiyah, dan terakhir yaitu Ahmadiyah.

Karya ilmiah lain yang membahas tentang Asy'ariyah adalah buku H.Z.A. Syihab, *Akidah Ahlus Sunnah Versi Salaf – Khalaf dan Posisi Asy'ariyah di Antara Keduanya*.<sup>16</sup> Dalam buku ini dijelaskan bahwa akidah islamiah terbagi menjadi dua macam, yaitu *ahlus Sunnah waljama'ah* dan bukan *ahlus Sunnah waljama'ah*. Kemudian membagi *ahlus Sunnah waljama'ah* menjadi dua macam lagi, yaitu *salaf* dan *khalaf*. Aliran Asy'ariyah berada di posisi *Ahlus Sunnah*

---

<sup>15</sup>Siradjuddin Abbas, *I'tiqad Ahlussunnah Wal-Jama'ah* (Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 1996).

<sup>16</sup> H.Z.A. Syihab, *Akidah Ahlus Sunnah Versi Salaf – Khalaf dan Posisi Asy'ariyah di Antara Keduanya* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).

*Waljama'ah* yang termasuk kategori *khalaf* karena Asy'ariyah merupakan aliran yang moderat.

Kategori *kedua* di antaranya adalah buku Abbas Arfan Baraja, *Ayat-Ayat Kauniah Analisis Kitab Tafsir Isyari (Sufi) Imam Al-Qusyairi terhadap Beberapa Ayat Kauniah dalam Al-Qur'an*.<sup>17</sup> Buku ini membahas tentang penafsiran al-Qusyairi dalam kitab *Laṭā'if al-Isyārāt*-nya tentang ayat-ayat kauniah seperti penciptaan alam semesta, mengembangkannya alam semesta, garis edar, atap yang terpelihara, bentuk bumi yang bulat, lapisan-lapisan atmosfer bumi dan fungsi gunung. Selain itu, dalam buku ini juga dijelaskan ulasan sedikit tentang al-Qusyairi serta metode-metode *mufassir* dalam menafsirkan al-Qur'an.

Selain buku yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa skripsi yang membahas tentang kitab *Laṭā'if al-Isyārāt* diantaranya adalah kripsi Ali Ghufron, *Tafsir Bismillāhirrahmānirrahīm Menurut Al-Qusyairi* (Aplikasi Terhadap Metode Penafsiran Seorang Sufi).<sup>18</sup> Skripsi ini membahas tentang metode penafsiran Al-Qusyairi terhadap lafal *Bismillāhirrahmānirrahīm* yang menurut peneliti skripsi, penafsiran tersebut adalah hal yang unik. Karena lafal basmalah yang disebutkan dalam setiap surat ditafsirkan berbeda oleh Al-Qusyairi. Selain itu juga skripsi yang ditulis oleh Zainal Abidin, *Penafsiran Al-Qusyairi Tentang*

---

<sup>17</sup> Abbas Arfan Baraja, *Ayat-Ayat Kauniah Analisis Kitab Tafsir Isyari (Sufi) Imam Al-Qusyairi terhadap Beberapa ayat Kauniah dalam Al-Qur'an* (Malang: UIN-Malang Press, 2009).

<sup>18</sup> Ali Ghufron, *Tafsir Bismillahirrahmanirrahim Menurut Al-Qusyairi* (Aplikasi Terhadap Metode Penafsiran Seorang Sufi), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

*al-Ahruf al-Muqatta'ah dalam Laṭā'if al-Isyarāt*.<sup>19</sup> Skripsi ini membahas penafsiran al-Qusyairī tentang *al-Ahruf al-Muqatta'ah* (huruf-huruf yang terpisah) yang ada dalam al-Quran berdasarkan kitab tafsir *Laṭā'if al-Isyarāt*. Dalam kedua skripsi tersebut memang membahas tentang penafsiran dalam kitab *Laṭā'if al-Isyarāt*, namun tidak menyinggung sama sekali tentang tema yang akan dibahas oleh peneliti.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode penelitian. Metode penelitian adalah cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>20</sup> Metode yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseacrh*), yaitu penelitian yang hanya terfokus pada bahan-bahan koleksi kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>21</sup> Dalam hal ini penelitian hanya difokuskan pada penelusuran literatur-literatur yang terkait dengan tema yang akan diliti.

---

<sup>19</sup> Zainal Abidin, *Penafsiran Al-Qusyairī Tentang al-Ahruf al-Muqatta'ah dalam Laṭā'if al-Isyarāt*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

<sup>20</sup> Sulistiyo-Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010) hlm.93.

<sup>21</sup> Mestika Zed, *Metode Peneltian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004) hlm.2.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini digolongkan berdasarkan data primer dan data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah tafsir *Lata'if al-Isyarat*. Adapun sumber sekunder antara lain adalah karya-karya Al-Qusyairī yang lain serta karya-karya ilmiah yang mengangkat dan membahas tentang al-Qusyairī baik pemikiran ataupun yang lainnya serta literatur-literatur lain yang berhubungan dan terkait dengan penelitian ini.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*), oleh karena itu dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode *dokumentatif* yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Quran yang berhubungan dengan teologi (ayat-ayat yang dijadikan pijakan doktrin Asy'ariyah) serta data-data seperti buku-buku, kitab-kitab atau karya ilmiah lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

## 4. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif-analisis*.

Metode deskriptif adalah metode yang tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan

interpretasi tentang arti dari data tersebut.<sup>22</sup> Sedangkan metode analisis adalah metode atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai obyek yang diteliti tersebut.<sup>23</sup>

Dalam hal ini peneliti akan memberikan gambaran secara singkat penjelasan tentang mufassir serta kitab tafsirnya dan penjelasan tentang Asy'ariyah serta doktrin-doktrinnya, dan mendeskripsikan penafsiran Al-Qusyairi tentang ayat-ayat yang telah dipilih oleh peneliti (ayat-ayat yang berhubungan dengan teologi dan dijadikan pijakan dari doktrin Asy'ariyah) dalam kitabnya *Laṭā'if al-Isyārāt*.

Dari hasil pendeskripsian seperti yang telah disebutkan di atas, peneliti akan menganalisis secara *induktif*, yaitu dengan merincikan hasil dari penafsiran al-Qusyairi dalam setiap ayat-ayat yang berbicara tentang takdir, sifat-sifat Tuhan, al-Qur'an, melihat Tuhan dan lain-lainnya yang berhubungan dengan doktrin Asy'ariyah kemudian dari tiap-tiap hasil penafsiran tersebut dicocokkan dengan pendapat-pendapat dari tokoh-tokoh Asy'ariyah terhadap doktrin-doktrinnya

---

<sup>22</sup> Winanro Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990) hlm.139.

<sup>23</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997) hlm.59.

dengan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lainnya, kemudian dari situlah akan ditemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### 5. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *historis*. Pendekatan histori digunakan untuk meruntut historisitas Al-Qusyairī dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan teologi (yang dijadikan pijakan dari doktrin Asy'ariyah). Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan ilmu kalam karena penelitian ini berbicara tentang masalah-masalah kalam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk meraih suatu pemahaman yang menyeluruh dan mudah, skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Satu adalah pendahuluan. Bab ini diawali dengan menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi inspirasi pada awal penelitian. Kemudian dari latar belakang timbullah rumusan masalah dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan. Selanjutnya menentukan tujuan dan signifikansi (manfaat) penelitian secara jelas, telaah pustaka untuk membedakan antara penelitian ini dengan kajian serupa yang telah ada. Kemudian langkah selanjutnya dijelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua penulis akan membahas tentang biografi Al-Qusyairī dan kitab tafsirnya *Lataif al-Isyarat*. Pembahasan tentang biografi Al-Qusyairī dalam hal ini mencakup latar belakang kehidupan, guru dan murid, kondisi politik, sosial keagamaan dan aktifitas keilmuan Al-Qusyairī, dan karya-karya Al-Qusyairī. Sedangkan pembahasan tentang kitab tafsirnya yaitu *Lata'if al-Isyarat* meliputi pengenalan *Lata'if al-Isyarat*, latar belakang penulisan, sistematika penulisan, dan metode penafsiran al-Qusyairi dalam kitabnya *Lata'if al-Isyarat*.

Bab ketiga berisi tentang asy'ariyah yang meliputi sejarah kemunculannya, tokoh-tokoh yang berkiprah didalamnya mulai dari al-Asy'ari hingga tokoh-tokoh Asy'ariyah yang beriringan dan berhubungan dengan al-Qusyairi seperti al-Baqillani, al-Juwaini dan al-Ghazali. Dan dalam bab ini juga dijelaskan pendapat dari tokoh-tokoh Asy'ariyah tersebut tentang doktrin-doktrin Asy'ariyah untuk mengetahui perkembangan dari doktrin-doktrin tersebut dan mengetahui posisi al-Qusyairi.

Bab keempat adalah mendeskripsikan pendapat-pendapat al-Qusyairi secara umum tentang doktrin-doktrin Asy'ariyah yang disaring dari kitab tafsirnya *Lata'if al-Isyarat*, dan juga mendeskripsikan penafsiran Al-Qusyairī tentang ayat-ayat yang dijadikan doktrin oleh Al-Asy'ari dalam kitabnya *Lata'if al-Isyarat* serta menganalisis penafsiran-penafsiran tersebut dan merelasikannya dengan doktrin-doktrin Asy'ariyah seperti doktrin perbuatan manusia, sifat-sifat Tuhan, Al-Qur'an dan lain-lainnya serta mengungkap pendapat-pendapatnya tersebut yang berbeda dengan tokoh-tokoh Asy'ariyah lainnya.

Sebagai langkah terakhir penulis akan menyimpulkan tentang isi penelitian disertai dengan saran pada bab lima, yakni dalam penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa, dalam menafsirkan ayat-ayat yang dijadikan pijakan Asy'ariyah untuk menetapkan doktrinnya seperti ayat-ayat tentang sifat-sifat Tuhan, takdir, melihat Tuhan dan ayat-ayat lainnya yang dijadikan doktrin aliran tersebut, al-Qusyairi lebih terfokus pada penjelasan seputar pendapat-pendapat yang diusung Asy'ariyah daripada penjelasan seputar sufisme yang merupakan bidangnya. Meskipun demikian, ia tetap tidak terlepas dari keilmuannya tasawuf walaupun tidak secara mendalam.

Dari penafsirannya tersebut dapat diketahui bahwa pendapat al-Qusyairi terhadap kalam Asy'ariyah adalah menggunakan tiga pendapat tokoh-tokoh dari Asy'ariyah yang terkemuka; al-Asy'ari, al-Baqillani dan al-Juwaini. dalam permasalahan tentang sifat Tuhan, al-Qusyairi mengikuti pendapat al-Asy'ari dan berusaha menjelaskan permasalahan sifat sesuai dengan konsep al-Asy'ari لا هي هو ولا هي غير (sifat tersebut bukanlah dzat Tuhan, bukan pula lain dari dzatnya), akan tetapi tentang sifat-sifat *mujassimah*, al-Qusyairi terkadang melakukan takwil sebagaimana yang dilakukan al-Juwaini. Dalam pembahasan lain; perbuatan manusia, al-Qusyairi mengikuti *kasb* yang diusung al-Baqillani bahwa terdapat *ikhtiar* bagi manusia untuk menciptakan perbuatannya. Al-Qusyairi menyatakan

baik dan buruknya kehendak Allah tersebut bergantung dan berhubungan dengan seberapa jauh usaha manusia itu sendiri. Sedangkan dalam permasalahan al-Qur'an dan melihat Tuhan semua tokoh Asy'ariyah termasuk al-Qusyairi sepakat untuk mengikuti pendapat al-Asy'ari sebagai pendiri aliran Asy'ariyah. meskipun demikian terdapat keunikan-keunikan yang terdapat di al-Qusyairi yang tidak ditemukan pada tokoh Asy'ariyah lainnya.

Dengan metode berfikirnya yang cenderung kearah tasawuf dengan menggali makna isyarat al-Qur'an, ia mengungkapkan dua model 'Arsy yaitu di langit yang merupakan hal yang maklum sebagaimana pembahasan ulama' kalam. Sedangkan 'Arsy kedua adalah 'Arsy yang berada di dunia dalam hal ini bertempat di dalam hati para ahli tasawuf. Selain itu, dalam permasalahan melihat Tuhan, al-Qusyairi memang tetap mengikuti pendapat al-Asy'ari dan menyatakan bahwa para ahli tasawuf sepakat tentang melihat Tuhan dengan mata kepala,. Akan tetapi, dengan metode tasawufnya ia menyatakan peleburan hamba dengan Tuhan atau yang dikenal dengan istilah *ittiād* ataupun *hulūl* merupakan sesuatu yang lebih sempurna daripada melihat Tuhan dengan mata kepala.

Madzhab yang dianut al-Qusyairi memang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap penafsirannya. Selain ia merupakan seorang sufi, ia merupakan pengikut aliran Asy'ariyah yang sangat setia terhadap al-Asy'ari sebagai pendirinya. Terbukti dari pembelaanya yang ia tuangkan dalam *Syikāyah Ahl al-Sunnah Mā Nālahum min al-Mihnah* atas konflik yang terjadi di Naisabur. Selain itu, ia belajar dari guru-guru yang juga bermadzhab Asy'ariyah seperti Ibn

Faurak, al-Asfarayini, dan al-Thusi. Ia juga banyak menelaah karya-karya al-Baqillani tentang permasalahan teologi. Tasawuf yang ia ikuti dari Abu Ali al-Daqaq adalah menempuh jalan yang ditempuh al-Asy'ari. Sehingga dalam tasawufnya, iapun mengikuti metode gurunya dan berupaya mengumpulkan antara tasawuf sunni dan kalam Asy'ariyah.



## B. Saran

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang mengangkat tema tentang kalam Asy'ariyah yang terdapat dalam tafsir sufi. Dalam hal ini, penelitian terfokus pada kalam Asy'ariyah dalam tafsir sufistik *Laṭā'if al-Isyārāt* karya al-Qusyairi. Anggapan bahwa kitab tafsir *Laṭā'if al-Isyārāt* merupakan salah satu tafsir yang memiliki corak sufi yang unggul dan lengkap hingga 30 juz memang benar adanya. Namun dalam faktanya kitab tafsir karya al-Qusyairi merupakan penganut Asy'ariyah juga metode tasawufnya yang memadukan antara tasawuf sunni dan kalam Asy'ariyah. Sehingga dalam penafsirannya terhadap al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari latar belakang dirinya yang merupakan penganut Asy'ariyah. Oleh karena itu, bagi calon peneliti, perlu untuk meninjau kembali sisi historisitas para ulama agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan memakannya secara mentah-mentah. Selain itu, bagi calon peneliti yang tertarik dengan masalah ini, kitab tafsir al-Qusyairi yang lain *al-Taisīr fī al-Tafsīr* juga layak diteliti untuk mencari sisi ke-Asy'ariahan al-Qusyairi dalam tafsirnya yang ditulis sebelum ia berkecimpung dalam tasawuf.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Adelan, Muhammad Baqir. *Al-Taysīr wa Al-Tabayīn li Maqāshid Alfiyyah Ibn Mālik*. Lamongan: Zida. 2008.
- A. Hanafi. *Pengantar Theology Islam*. Jakarta: PT. Al Husna Zikra. 1995.
- Abbas, Siradjuddin. *I’tiqad Ahlussunnah Wal-Jama’ah*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah. 1996.
- Abidin, Zainal. *Penafsiran Al-Qusyairī Tentang al-Ahruf al-Muqatta’ah dalam Laṭā’if al-Isyarāt*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2007.
- al-‘Aridi, Ali Hasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: CV Rajawali Pers. 1992.
- al-Asy’ari, Abu Hasan. *Ajaran-Ajaran Asy’ari* terj. Afif Muhammad dan Sholihin Rasyidi. Bandung: PUSTAKA. 1986.
- \_\_\_\_\_. *Kitāb al-Luma’ fī al-Radd Ahl al-Zaīg wa al-Bida’I*. Mesir: Syirkah Musahamah. 1955.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Baraja, Abbas Arfan. *Ayat-Ayat Kauniah Analisis Kitab Tafsir Isyari (Sufi) Imam al-Qusyairī terhadap Beberapa ayat Kauniah dalam Alqur’an*. Malang: UIN-Malang Press. 2009.
- Basuki-Sulistiyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku. 2010.
- Basuni, Ibrahim. *Al-Imām Al-Qusyairī Hayātuhu wa Taṣawwufuhu wa Ṣaḡāfatuhu*. Kairo: Maktabah al-Ādāb. 1413 H.
- Ghufron, Ali. *Tafsir Bismillahirrahmanirrahim Menurut Al-Qusyairī (Aplikasi Terhadap Metode Penafsiran Seorang Sufi)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2006.
- Hidayati, Wiji. *Ilmu Kalam*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga. 2013.
- Ilhamuddin. *Pemikiran Kalam al-Baqillani Studi tentang Persamaan dan Perbedaannya dengan al-Asy’ari*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana. 1997.

- Ismail, A. Qusyairi. Ahmad, Achyat dkk. *Triologi Ahlusunah Akidah, Syari'ah dan Tasawuf*. Sidogiri: Pustaka Sidogiri Pondok Pesantren Sidogiri. 2012.
- Jahja, Zurkani. *Teologi Al-Ghazali Pendekatan Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Kiswati, Tsuroya. *Al-Juwaini Peletak Dasar Teologi Rasional dalam Islam*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Madkour, Ibrahim. *Aliran dan Teori Filsafat Islam terj.* Yudian Wahyudi Asmin. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009.
- Mahmud, Mani' 'Abd Halim. *Metodologi Tafsir Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persad. 2003.
- Mahsun, Moh. Toha. *Kisah Musa Dan Khidir Dalam Surat al-Kahfi*. skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Mansur, Muhammad. *Gagasan Kalam Filosofis Fakhr al-Dīn al-Rāzī dalam Tafsir Mafātih al-Ghaib dalam Antologi Studi Tafsir (klasik-modern)*. Yogyakarta. Jurusan Tfasir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga. 2002.
- Mu'in, Taib Thahir 'Abdul. *Ilmu Kalam*. Jakarta: PT Bumirestu. 1996.
- al-Munawwar, Agil Husin. Hakim, Masykur. *I'jaz Al-Qur'an dan Metodologi Tafsir*. Semarang: Dina Utama. 1994.
- Munawwir, A.W. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Pustaka Progresif. 1997.
- Murtiningsih, Wahyu. *Para Filsuf dari Plato sampai Ibnu Bajjah*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2014.
- Musa, Jalal Muhammad. *Nasy'at Al-Asy'ariyyah wa taṭawwuruhā*. Beirut: Dār al-Kitāb al-Libanāni. 3176.
- Mustaqim, 'Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Alqur'an*. Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ (Lingkar Studi Alqur'an) Ar-Rahmah. 2012.
- Nasution, Harun. *Teologi Islam: Aliran-Aliran, Sejarah, Analisa, Perbandingan*. Jakarta: UI Press. 1986.
- Nurdin, M. Amin. Abbas, Afifi Fauzi dkk. *Sejarah Pemikiran Islam Teologi Ilmu Kalam*. Jakarta: Amzah. 2012.

- al-Qaṭṭān, Mannā' Khalīl. *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an* terj. Mudzakir. Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa. 2009.
- al-Qusyairi, 'Abd al-Kārim bin Ḥawāzin bin 'Abd al-Mālik. *Laṭā'if al-Isyārāt Tafsir al-Qusyairī*. Mesir: Al-Ḥayyah al-Miṣriyyah al-'Āmmah li al-Kitāb. 1971.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Qusyairī al-Musamma Laṭā'if al-Isyārāt*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah. 2007.
- \_\_\_\_\_. *Risalah Qusyairiyyah Induk Ilmu Tasawwuf* terj. Muhammad Luqman Hakiem. Surabaya: Risalah Gusti. 2014.
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisar Musthalahul Hadits*. Bandung: PT Al-Ma'arif. 1974.
- Rozak, 'Abdul. Anwar, Rosihon. *Ilmu Kalam untuk UIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia. 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2007.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Soleh, Khudori. *Teologi Islam Prespektif al-Farabi dan al-Ghazali*. Malang: UIN Maliki Press. 2013.
- Subhi, Ahmad Muhammad. *Fī 'ilmi al-Kalam Dirāsah Falsafiyah li Arā' al-Faraqi al-Islāmiyyah fī Ushuliddīn*. Beirut: Dār al-Nahḍah al-'Arabiyyah. 1985.
- al-Subki, Taj al-Din 'Abd al-Wahab bin Taqiyuddin. *Ṭobaqāt al-Syafi'iyah al-Kubrā li al-Subki*. Kairo: Hijr li al-Ṭobā'ah wa al-Nasyr wa al-Tauzī'. 1413.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1997.
- Surakhmad, Winanro. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito. 1990.
- al-Syahrastani, Muhammad bin 'Abd ul Kārim. *Al-Milal wa Al-Nihal* terj. Asywadie Syukur. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Syihab, H.Z.A. *Akidah Ahlus Sunnah Versi Salaf – Khalaf dan Posisi Asy'ariyah di Antara Keduanya*. Jakarta: Bumi Aksara. 1998.

- Tim Prima Pena. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gitamedia Press. 2006.
- al-Žahabi, Muhammad Husain. *al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Zahrah, Imam Muhammad Abu. *Aliran Politik dan ‘Aqidah dalam Islam* terj. ‘Abd .Rahman Dahlan dan Ahmad Qarib. Jakarta: Logos Publishing House. 1996.
- al-Zarqānī, ‘Abd al-‘Azīm. *Manāhil al-‘Irfān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Araby. 1995.
- Zed , Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.
- al-Zuhaili Wahbah. *Uṣūl al-Fiqīh al-Islāmi*. Damaskus: Dār al-Fikri li al-Ṭabā’ah wa al-Tauzī’. 1986.

## CURICULUM VITAE

Nama : Dwi Ifadatus Sa'adah  
TTL. : Lamongan, 22 Juni 1993  
Alamat Asal : Jl. K.H. Abd. Rosyid, RT. 15 RW. 06 Nguwok Modo Lamongan  
Jawa Timur  
Alamat Jogja : Jl. Timoho, RT. 28 RW. 08 Ngentak Sapen Sleman Yogyakarta  
No. HP : 085 643 693 695

### Orang Tua

Ayah : Moh. Mustaqim  
Ibu : Umi Ma'rifah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. K.H. Abd. Rosyid, RT. 15 RW. 06 Nguwok Modo Lamongan  
Jawa Timur

### Riwayat Pendidikan

SD : MI. Islamiyah Nguwok (2000)  
SMP : MTs. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan (2006)  
SMA : MAK. Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan (2009)  
S-1 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012)